

RINGKASAN

MADE WIDHIYAWATI. J201880092. Potensi Parasitasi *Apanteles flavipes* Cameron Sebagai Pengendali Hayati Penggerek Batang Padi Merah Jambu *Sesania inferens* Walker. (Dibawah bimbingan HENDARKO SUGONDO dan MOCHAMAD HADI).

Dalam rangka penyediaan pangan yang cukup dan berkesinambungan sesuai kebutuhan, banyak kendala yang harus dihadapi, diantaranya adalah gangguan hama dan penyakit tanaman. Kelompok hama yang dapat menurunkan produksi padi di Indonesia adalah penggerek batang padi, satu diantaranya adalah *Sesania inferens* Walker. *S. inferens* dapat dikendalikan perkembangbiakannya dengan menggunakan musuh alamnya yang berupa parasitoid dan predator, salah satu parasitoid larva yang dapat mengendalikan populasi *S. inferens* adalah *Apanteles flavipes*.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui potensi parasitasi *A. flavipes* dalam mengendalikan populasi *S. inferens* dalam skala laboratorium. Penelitian dilaksanakan sejak bulan Desember 1992 sampai bulan November 1993.

Inang yang digunakan dalam penelitian preferensi inang adalah larva inang *S. inferens* yang berumur 14 hari, 21 hari, 28 hari dan 35 hari. Sedangkan untuk mengetahui daya parasitasi digunakan inang yang berumur 14 hari dan 21 hari. Parasitoid yang digunakan adalah inago *A. flavipes* betina yang sudah kawin.

Hasil penelitian didapatkan bahwa umur inang tidak berpengaruh terhadap lama masa orientasi, lama masa peletakan telur dan jumlah kokon yang terbentuk. Daya parasitasi parasitoid terhadap inang rata-rata 37,572 % pada inang yang berumur 14 hari dan 28,0 % pada inang yang

berumur 21 hari. Tingkat penetasan kokon parasitoid rata-rata 96,44 % dengan inang yang berumur 14 hari dan 70,63 % dengan inang yang berumur 21 hari.

Dilihat dari daya parasitasi parasitoid dan tingkat penetasan kokon parasitoid menunjukkan bahwa imago *A. flavipes* lebih menyukai larva inang yang berumur 14 hari (larva inang yang lebih muda).

